

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Efikasi Diri, dan Kepribadian terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Jakarta”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran sikap, norma subyektif, efikasi diri, kepribadian dan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta adalah:
 - a. Sikap pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta berada pada kategori sedang.
 - b. Norma subyektif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta termasuk dalam kategori rendah.
 - c. Efikasi diri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta termasuk dalam kategori rendah.
 - d. Kepribadian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta termasuk dalam kategori sedang.
 - e. Intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta termasuk dalam kategori rendah.

2. Sikap memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.
3. Norma subyektif memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.
4. Efikasi diri memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.
5. Kepribadian memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.
6. Sikap, norma subyektif, efikasi diri, dan kepribadian memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran-saran untuk penelitian lanjutan:

1. Berdasarkan nilai koefisien determinasi untuk sikap, norma subyektif, dan efikasi diri memiliki nilai sebesar 65,4%; maka masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan. Variabel lain yang memungkinkan dapat

mendukung variabel terikat intensi berwirausaha antara lain: pengetahuan kewirausahaan, kebutuhan berprestasi, kesiapan instrumen, *locus of contro* dan *adversity Intelligence*.

2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan meneliti responden diluar program studi pendidikan, misalnya responden dengan latar belakang pendidikan bisnis.

5.2.2 Saran-saran yang ditujukan untuk Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.

1. Pihak Program Studi diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih tentang wirausaha, misalnya dengan mengadakan seminar dan mengundang para pengusaha untuk menginspirasi mahasiswa serta bekerja sama dengan pihak swasta untuk mengadakan lomba yang bertajuk wirausaha bagi para mahasiswa, sehingga mahasiswa akan terlibat secara aktif pada kegiatan berwirausaha.
2. Para dosen diharap kann mampu membentuk dan memotivasi para mahasiswanya menjadi pribadi yang tepat untuk menjadi seorang wirausahawan, misalnya memberikan pelajaran atau pengarahan mengenai kepemimpinan dan mampu mengubah persepsi mahasiswa yang menganggap bahwa berwirausaha merupakan pekerjaan yang penuh resiko dan menganggap bekerja di suatu perusahaan merupakan hal yang lebih baik dan menguntungkan.

5.2.3 Saran-saran untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta

1. Bagi mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi seorang pengusaha disarankan untuk memanfaatkan mata kuliah atau kegiatan yang berhubungan dengan berwirausaha. Dengan begitu akan semakin menambah wawasan dan kemampuan dalam berwirausaha
2. Mahasiswa yang masih belum memiliki sikap positif terhadap berwirausaha diharapkan mampu mengubah persepsi mereka akan dunia usaha. Mahasiswa bisa membaca buku-buku tentang kewirausahaan dan mengikuti seminar-seminar yang bertemakan tentang kewirausahaan baik dari program studi tata boga maupun program studi yang lain, sehingga dapat terinspirasi dan membentuk sikap yang positif dan mempunyai keinginan untuk berwirausaha.
3. Bagi mahasiswa yang memiliki norma subyektif rendah diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang didapat dari buku-buku dan seminar yang diikuti kepada orang-orang disekitarnya bahwa berwirausaha merupakan pekerjaan yang menyenangkan dan menguntungkan. Dengan begitu orang-orang disekitar mahasiswa mempunyai persepsi yang positif terhadap berwirausaha dan mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.
4. Bagi mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri dengan terus berlatih, sehingga

kemampuan dalam hal boga akan meningkat dan semakin percaya diri bahwa hasil buatan sendiri bisa diterima oleh banyak orang.

5. Bagi mahasiswa yang memiliki kepribadian sebagai seorang pengusaha yang masih rendah seperti pribadi seorang pemimpin, pekerja keras, dan pribadi yang terbuka disarankan agar sedikit demi sedikit melatih diri sehingga mampu menjadi seorang pemimpin, selalu bekerja keras dan berani mencoba sesuatu yang baru sehingga mampu mendatangkan ide-ide kreatif. Terlebih, kepribadian tersebut tidak hanya berguna ketika menjadi mendirikan usaha saja, tapi juga di setiap pekerjaan yang nantinya akan dipilih.